

PENDAMPINGAN PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI KEPADA PRODUSEN BATIK ZAMRUD ESHAL DI DESA KALIBELUK

Dwi Mutiara¹, Naila Halisya², Zava Nurruzuhrotil 'Ula³,

Shofie Azizah⁴, Hendri Hermawan Adinugraha⁵

UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan^{1,2,3,4,5}

Email Korespondensi: shofi.azizah@mhs.uingusdur.ac.id[✉]

Info Artikel**Histori Artikel:****Masuk:**

01 Juni 2023

Diterima:

01 Juni 2023

Diterbitkan:

01 Juni 2023

Kata Kunci:

Harga Pokok;
Produksi;
Usaha;
Batik Zamrud Eshal.

ABSTRAK

Menentukan harga pokok produksi diperlukan agar memiliki pengetahuan dalam mengelola biaya. Fenomena yang terjadi saat ini adalah banyak para pelaku UMKM tidak mampu menghitung harga pokok produksi secara tepat sehingga tidak mendapat informasi yang optimal atas laba rugi yang dihasilkan. Tujuan dari kegiatan pendampingan perhitungan harga pokok produksi yaitu untuk memberikan pengetahuan serta pemahaman ketika menentukan harga pokok produksi kepada pelaku usaha UMKM. Metode pelaksanaan yang digunakan yaitu (1) Metode ceramah, dalam memaparkan materi; (2) Metode diskusi, dalam mengoreksi perhitungan harga pokok produksi sebelumnya; dan (3) Metode Simulasi, dalam penerapan praktik perhitungan harga pokok produksi di usaha batik Zamrud Eshal. Selain tiga metode tersebut kami juga melakukan evaluasi. Evaluasi pertama, dilakukan dengan cara memberikan pre test saat meminta izin kepada Bapak Mustaqim untuk melakukan kegiatan pendampingan kepada beliau. Evaluasi kedua, dilakukan setelah kegiatan pendampingan dilaksanakan dengan cara memberikan post test kepada beliau mengenai pemahaman penghitungan harga pokok produksi yang telah kami ajarkan.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi yang cepat memerlukan masyarakat untuk terus beradaptasi dengan perubahan dalam usaha mereka. Salah satu inisiatif pemerintah yang terus ditingkatkan adalah program UMKM mitra (Utami et al., 2022). UMKM memiliki peran yang sangat penting dan strategis dalam menopang pembangunan ekonomi nasional. Peran tersebut antara lain (1) kedudukannya sebagai pemain utama dalam kegiatan ekonomi di berbagai sektor, (2) penyedia lapangan kerja terbesar, (3) pemain penting dalam pengembangan kegiatan ekonomi lokal dan pemberdayaan masyarakat, (4) pencipta pasar baru dan sumber inovasi, serta (5) sumbangannya dalam menjaga neraca pembayaran melalui kegiatan ekspor (Widiatmoko et al., 2020).

Seiring dengan perkembangan UMKM ternyata masih banyak permasalahan yang terjadi. Banyak pelaku usaha belum memperhatikan pentingnya melakukan pencatatan dalam keberlangsungan usahanya. Pencatatan sebenarnya merupakan hal penting karena, setelah harga pokok produksi diperoleh, pelaku usaha dapat menentukan harga jual suatu produk (Yustitia & Adriansah, 2022). Harga pokok produksi merupakan salah satu faktor penting dalam menentukan keberhasilan usaha.

Berdasarkan permasalahan di atas, kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan serta pemahaman ketika menentukan harga pokok produksi. Dengan pembiasaan pencatatan produksi pada pelaku usaha digunakan untuk membangun pengetahuan sumber daya manusia. Hal ini diharapkan supaya membuka kesadaran pelaku usaha untuk mencatat biaya

produksi selama usahanya berlangsung. Kegiatan pencatatan harga pokok produksi untuk terus mendapatkan keuntungan yang diharapkan. Pengabdian ini dilakukan oleh kami sebagai tugas dari mata kuliah *Academic Writing*, yang diharapkan untuk memberikan pengabdian kepada masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Mitra yang kami pilih adalah Perusahaan batik merk Zamrud Eshal yang berada di Desa Kalibeluk dengan jenis usaha khusus sarung batik. Merk batik zamrud eshal telah memperoleh sertifikat SNI ISO 9001; 2008. Usaha batik ini telah dimulai sejak tahun 2019 yang didirikan oleh Bapak Mustaqim. Kegiatan yang dilakukan pada usaha berupa pencucian kain mori, pembuatan desain, dan pemasaran produk. Bapak Mustaqim bekerja sama dengan Bapak Zamroni untuk membuat produknya. Awalnya, Bapak Mustaqim mencuci kain mori dan membuat desain produk kemudian diserahkan kepada Bapak Zamroni untuk membuat produknya. Setelah produk selesai dibuat, produk dipacking dan dipasarkan oleh Bapak Mustaqim. Selama ini Bapak Mustaqim menjalankan usahanya dengan melakukan proses pembukuan keuangan yang sederhana termasuk pencatatan untuk harga pokok produksi. Menurut Mulyadi (2007) harga pokok produksi adalah biaya-biaya yang dikeluarkan dalam pengolahan bahan baku menjadi produk (Mulyani et al., 2021).

Menentukan harga pokok produksi diperlukan agar memiliki pengetahuan dalam mengelola biaya. Fenomena yang terjadi saat ini adalah banyak para pelaku UMKM tidak mampu menghitung harga pokok produksi secara tepat sehingga tidak mendapat informasi yang optimal atas laba rugi yang dihasilkan. Harga pokok produksi bukan hanya bertujuan untuk menentukan harga jual, tetapi juga dapat mengevaluasi apakah usaha produksi yang dijalankan telah efisien. Dengan informasi biaya produksi dapat dilakukan identifikasi komponen biaya yang terjadi pemborosan dan dapat segera dilakukan perbaikan. Dengan demikian dapat diperoleh biaya produksi yang lebih mura. Informasi harga pokok produksi juga bermanfaat untuk menghitung laporan laba rugi yang diperoleh UMKM sehingga dapat diketahui perkembangan usahanya (Putri et al., 2022).

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka kami dari kelompok satu mata kuliah *academic writing* UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengadakan kegiatan yang berjudul “Pendampingan Pembuatan Harga Pokok Produksi terhadap Pemilik Batik Zamrud Eshal”. Tujuan dari kegiatan ini adalah selain memberikan pemahaman mengenai pentingnya harga pokok produksi juga untuk melakukan pendampingan pembuatan harga pokok produksi, baik dari segi konsep maupun praktek.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian dilakukan dengan melakukan observasi terlebih dahulu kepada pengusaha batik dengan melakukan koordinasi kepada pengusaha mengenai perizinan dan menyampaikan program yang akan dilakukan. Hal ini bertujuan untuk menyelaraskan dan mendapatkan informasi usaha apa yang dimiliki oleh pelaku usaha. Dalam kegiatan pendampingan menentukan harga pokok produksi dan harga pokok penjualan menggunakan metode yang mudah untuk dipahami oleh pelaku usaha. Karena pelaku usaha dalam kegiatan ini masih tergolong dengan sumber daya manusia yang minim pengetahuan akan penentuan harga pokok penjualan. Pelaku usaha batik di Desa Kalibeluk menjadi subjek penelitian ini. Fokus penelitian ini adalah menentukan biaya produksi dasar dan menentukan harga jual produk.

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dalam waktu dua hari. Secara keseluruhan rincian waktu pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut:

1. Persiapan dan komunikasi awal dengan mitra

Pada tahap persiapan dan komunikasi awal ini tim pengabdian melakukan pertemuan dengan Bapak Mustaqim selaku pengusaha. Kami bekerjasama untuk melakukan identifikasi permasalahan yang dihadapi dengan memberikan pre test dalam bentuk pertanyaan secara lisan. Tahap pertama ini memerlukan waktu satu hari.

2. Pengabdian dalam bentuk pendampingan dilaksanakan dalam waktu satu hari. Pendampingan ini dilakukan dengan menggunakan tiga metode, yaitu:
 - a) Metode ceramah, dalam memaparkan materi;
 - b) Metode diskusi *focused group discussion* (FGD) (Fauzi et al., 2022), dalam mengoreksi perhitungan harga pokok produksi sebelumnya; dan
 - c) Metode Simulasi, dalam penerapan praktek perhitungan harga pokok produksi di usaha batik Zamrud Eshal.
3. Evaluasi. Kegiatan evaluasi dilaksanakan berdasarkan jawaban pemilik batik Zamrud Eshal dari pertanyaan lisan dalam post test setelah pengabdian dilakukan. Kemudian, jawaban pada post test tersebut dibandingkan dengan jawaban ketika pre test sebelum pelaksanaan pendampingan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pendampingan dilaksanakan pada tanggal 20-21 Mei 2023 di Desa Kalibeluk, Kabupaten Batang. Kegiatan ini dilaksanakan setelah terlebih dahulu berkoordinasi dengan pihak pemilik batik yakni Bapak Mustaqim. Berdasarkan hasil koordinasi, Bapak Mustaqim mengatakan bahwa beliau belum mengetahui dan memahami bagaimana cara menghitung harga pokok produksi untuk usahanya agar lebih terstruktur dan lebih akurat. Selain itu, beliau juga termasuk pengusaha baru. Oleh sebab itu, Bapak Mustaqim merasa perlu adanya pendampingan dalam menghitung harga pokok penjualan.

Awalnya, kami melakukan observasi dan memutuskan untuk melakukan pendampingan perhitungan harga pokok produksi pada pemilik usaha batik Zamrud Eshal yakni Bapak Mustaqim. Pada hari pertama, kami melakukan perizinan kepada Bapak Mustaqim dengan menemui beliau secara langsung. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, Bapak Mustaqim belum mengetahui tentang perhitungan harga pokok produksi yang tepat dan terstruktur sehingga beliau menyertuji kegiatan pendampingan yang akan kami lakukan. Setelah memperoleh izin hal selanjutnya yang kami lakukan yaitu tahap persiapan pendampingan berupa memanfaatkan pengetahuan dari mata kuliah yang telah kami dapatkan mengenai perhitungan harga pokok produksi.



Gambar 1 Usaha Batik Zamrud Eshal

Pada hari kedua kami melakukan pendampingan kepada Bapak Mustaqim. Kegiatan yang kami lakukan meliputi beberapa tahapan. Tahapan awal kami memaparkan materi tentang harga pokok produksi secara umum kepada beliau. Beberapa materi yang dijelaskan diantaranya yaitu macam-macam biaya di dalam proses produksi, kategori yang termasuk dalam proses produksi, dan penentuan harga pokok produksi dari produk yang dihasilkan. Dengan memberikan dasar pemahaman tersebut

diharapkan Bapak Mustaqim memahami sebenarnya apa yang dimaksud dengan harga pokok produksi tersebut. Pada saat penyampaian materi juga dilakukan sesi tanya jawab. Salah satu contoh pertanyaan yang diajukan adalah mengenai komponen harga pokok produksi. Pemaparan materi dilaksanakan secara lisan dengan bantuan media berupa materi yang telah dirangkum di *power point*.



Gambar 2 Pemaparan Materi

Selanjutnya, kami melakukan koreksi terhadap perhitungan harga pokok produksi yang telah dilakukan oleh Bapak Mustaqim sebelumnya. Perhitungan yang selama ini dilakukan oleh beliau masih sederhana dan belum sesuai dengan standar akuntansi. Tahapan ini merupakan kegiatan pemecahan masalah terkait dengan apa yang menjadi masalah perhitungan biaya produksi oleh Bapak Mustaqim. Dari kegiatan koreksi yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa Bapak Mustaqim masih bingung terkait dengan biaya yang melekat dalam produk. Banyak biaya yang tidak dihiraukan dan dianggap sepele oleh beliau, di mana beliau menganggap hal itu tidak termasuk dalam proses produksi. Salah satu contohnya adalah beliau tidak memperhitungkan barang yang rusak atau cacat, sehingga di dalam penentuan harga pokok penjualan hanya memperhitungkan produk yang sempurna saja. Selain itu, perhitungan biaya tenaga kerja juga masih dijadikan satu dengan tahapan proses produksi

Setelah dilakukan koreksi terhadap perhitungan harga pokok produksi sebelum pendampingan, tahap selanjutnya adalah praktik atau uji coba penerapan perhitungan harga pokok produksi pada usaha batik Bapak Mustaqim. Beliau diberikan kesempatan untuk melakukan perhitungan dalam penentuan harga pokok produksi di dalam usahanya agar sesuai dengan standar akuntansi yang telah dipelajari olehnya. Beliau belajar melakukan pencatatan biaya produksi di dalam usahanya, mengelompokkan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead produksi dengan memberikan kesempatan untuk mencoba menyesuaikan dengan usahanya. Kegiatan pencatatan tersebut dapat mengetahui manajemen dalam usaha yang baik dengan pencatatan yang sistematis untuk keberlangsungan usahanya. Kami melakukan pendampingan terhadap Bapak Mustaqim dalam mengimplementasikan perhitungan harga pokok produksi yang telah dipelajari sekaligus.



Gambar 3 Pendampingan

Setelah kegiatan pendampingan dilakukan, sebagai bahan evaluasi kami memberikan post test untuk mengetahui keberhasilan dari kegiatan pendampingan perhitungan harga pokok produksi yang telah kami lakukan. Kegiatan evaluasi ini dilakukan guna mengetahui seberapa besar keberhasilan kegiatan pendampingan ini. Kegiatan evaluasi dilakukan sebanyak dua kali. Evaluasi pertama, dilakukan dengan cara memberikan pre test saat meminta izin kepada Bapak Mustaqim untuk melakukan kegiatan pendampingan kepada beliau. Evaluasi kedua, dilakukan setelah kegiatan pendampingan dilaksanakan dengan cara memberikan post test kepada beliau mengenai pemahaman penghitungan harga pokok produksi yang telah kami ajarkan. Berikut merupakan tabel pertanyaan pre test dan post test yang kami ajukan kepada Bapak Mustaqim:

No	Pertanyaan	Sebelum pendampingan		Setelah pendampingan	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Apakah bapak mengetahui perhitungan hpp yang sesuai dengan standar Akuntansi?		✓	✓	
2.	Apakah bapak sudah memahami apa itu harga pokok produksi?		✓	✓	
3.	Apakah bapak mengetahui komponen harga pokok produksi menurut bapak?		✓	✓	
4.	Apakah bapak mengetahui perhitungan hpp untuk produk yg dihasilkan?	✓		✓	
5.	Apakah bapak memperhitungkan biaya		✓	✓	

	overhead dalam perhitungan hpp?				
6.	Apakah bapak mampu menghitung harga pokok produksi sesuai dengan standar akuntansi?	✓		✓	

Tabel 1 Hasil Evaluasi Kegiatan

Dari tabel di atas, terjadi peningkatan secara signifikan terkait dengan pemahaman Bapak Mustaqim mengenai harga pokok produksi. Bapak Mustaqim sudah mampu menyusun perhitungan harga pokok produksi yang sesuai dengan standar akuntansi.



Gambar 4 Foto Bersama Bapak Mustaqim

PENUTUP

Kegiatan pendampingan perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan kepada produsen Batik Zamrud Eshal di Desa Kalibeluk, Kabupaten Batang berjalan dengan baik dan lancar. Hal ini dibuktikan melalui hasil evaluasi yang dilakukan, yakni pemahaman Bapak Mustaqim yang mengalami peningkatan secara signifikan dibandingkan dengan pemahaman beliau sebelum dilakukan pendampingan mengenai perhitungan harga pokok produksi yang sesuai standar akuntansi. Bapak Mustaqim telah mampu memahami, menghitung, dan mengimplementasikan perhitungan harga pokok produksi dalam kegiatan usahanya. Hasil dari kegiatan pendampingan ini sudah mencapai tujuan yang kami harapkan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kehadirat Allah SWT. yang telah memberikan kami kesehatan sehingga mampu melakukan kegiatan pendampingan ini. Kami ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah terlibat dan membantu kami dalam melaksanakan kegiatan ini, yaitu

1. Bapak Mustaqim, yang telah bersedia menjadi narasumber dalam kegiatan pendampingan ini.
2. Bapak Hendri Hermawan Adinugraha selaku dosen pengampu yang telah membimbing kami dalam menulis jurnal pengabdian ini.

3. Orang Tua kami yang telah memberikan izin dan ridhonya untuk melakukan kegiatan pendampingan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Fauzi, U. H., Masruroh, I., Ikhrom, W. A., & Adinugraha, H. H. (2022). Pendampingan Santri Pondok Pesantren Nurul Yaqin Petarukan Pemalang Dalam Mengelola Keuangan Santri Yang Efektif Dan Efisien. *Darma Diksani: Jurnal Pengabdian Ilmu Pendidikan, Sosial, Dan Humaniora*, 2(2), 31–36. <https://doi.org/10.29303/darmadiksani.v2i2.1394>
- Mulyani, S., Gunawan, B., & Nurkhamid, M. (2021). Pelatihan Perhitungan Harga Pokok Produksi Bagi Umkm Kabupaten Pati. *Jurnal Dharma Bhakti Ekuitas*, 05(02), 529–534.
- Putri, D. P. S., Supono, I., & Bakti, P. (2022). Pelatihan Harga Pokok Produksi Untuk Meningkatkan Pengelolahan Usaha. *Abdi Laksana : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 178–182. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JAL/article/view/17076>
- Utami, K. R., Hakim, A. R., & Karomah, K. N. (2022). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sosial dan Humaniora Penyuluhan Penentuan Harga Pokok Produksi (HPP) pada Pelaku UMKM di Desa Kampung Anyar*. 1(4), 480–485. <https://doi.org/10.55123/abdisoshum.v1i4.1318>
- Widiatmoko, J., Indarti, M. G. K., Puspitasari, E., & Hadi, S. S. (2020). Pendampingan Penyusunan Harga Pokok Produksi bagi Pelaku UMKM di Kota Semarang. *Jurnal PkM Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 206. <https://doi.org/10.30998/jurnalpkm.v3i2.6324>
- Yustitia, E., & Adriansah, A. (2022). Pendampingan Penentuan Harga Pokok Produksi (HPP) dan Harga Jual pada UMKM di Desa Sawahkulon. *Jumat Ekonomi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 1–9. https://doi.org/10.32764/abdimas_ekon.v3i1.2506